



## Inovasi Dalam Pengelolaan Keuangan, Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Natasya Rindiani<sup>1</sup>, Fajri Ismail<sup>2</sup>, Muhammad Win Afgani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

---

### Abstract

Received: 20 Agustus 2025  
Revised: 27 Agustus 2025  
Accepted: 01 September 2025

*Effective and efficient management of education finances, facilities and infrastructure is essential to improving the quality of education. However, many schools still face difficulties in managing education finances, facilities and infrastructure. This study aims to identify innovations in the management of education finance, facilities and infrastructure. In this study the author used descriptive qualitative research, which is research that intends to interpret phenomena that occur and is carried out in various ways involving various existing methods. The results show that innovations in the management of education finance, facilities and infrastructure can improve the quality of education and the efficiency of resource use. Innovations include the use of information technology to manage finances and facilities, curriculum development that is relevant to industry needs, and the use of natural resources to reduce operational costs. This research has implications for the importance of innovation in the management of education finance, facilities and infrastructure to improve the quality of education and the efficient use of resources.*

**Keywords:** *Financial Management, Educational Facilities and Infrastructure*

(\*) Corresponding Author: [natasyarindiani@radenfatah.ac.id](mailto:natasyarindiani@radenfatah.ac.id)

**How to Cite:** Rindiani, N., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2025). Innovations in the Management of Education Finance, Facilities and Infrastructure. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.D), 176-180. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11603>.

---

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi seluruh manusia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberadaan sistem pendidikan di Indonesia hingga kini masih menjadi perhatian utama karena masih terdapat ketidakmerataan mutu pendidikan serta terdapatnya penyimpangan dalam ranah pendidikan itu sendiri (Suardita, 2023:186).

Pendidikan sebagai suatu sistem yang paling mempengaruhi, bergantung, mempengaruhi, bergantung, berkoordinasi dan sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama menyelenggarakan proses pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa sebagai tujuan utama lembaga pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan, antara lain di pengaruhi oleh kemampuan manajemen, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk menjalankan suatu proses belajar mengajar di lembaga Pendidikan (Rosnaeni, 2019).

Salah satu kualitas lembaga pendidikan juga dapat dilihat dari lengkapnya sarana prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan. Apabila sarana dan prasarana memadai maka outputnya juga akan bagus. Terbukti dengan adanya laboratorium di lembaga pendidikan membuat peserta didik mahir dalam mengetik, mengoperasikan computer, dsb. Sedangkan lembaga pendidikan yang belum memiliki fasilitas itu, mereka memiliki kemampuan yang kurang bahkan ada juga

yang sama sekali tidak pernah mengenal komputer. Itu berarti sarana dan prasarana mempengaruhi kualitas dan prestasi peserta didik

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana pendidikan, prasarana pendidikan ini juga berperan dalam proses belajar mengajar walaupun secara tidak langsung (Saefrudin, 2017). Pengelolaan keuangan, Sarana dan prasarana yaitu diantara penyebab pendukung untuk mencapai berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut bisa diraih ketika sarana dan prasarana yang mendukung serta dilengkapi dengan pengelolaan yang baik terpenuhi. (Komariah, 2018).

Namun pada kenyataannya, infrastruktur dan fasilitas pendidikan sekolah sering kali tidak dikelola dengan baik karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaannya. Hal ini menunjukkan bahwa ada hambatan yang signifikan untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, terutama kualitas pendidikan yang rendah secara keseluruhan, baik di lingkungan formal maupun informal (Daulay & Hidayat, 2023). Seperti yang sering kita ketahui permasalahan yang ada dalam penyediaan sarana prasarana yakni dana atau pengelolaan oleh lembaga yang masih terbatas, oleh karena itu dibutuhkan ukuran prioritas untuk memenuhinya. (Komariah, 2018). Sehingga inovasi-inovasi dalam mengelola keuangan, sarana dan prasarana harus diperlukan agar keuangan, sarana dan prasarana bisa mendukung dengan baik jalannya proses pembelajaran dalam pendidikan.

## **METHODS**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya penelitian tidak menggunakan angka-angka, melainkan menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam melalui pendekatan riset dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang bersifat deskriptif. Menurut Anderson (2010) dalam (Fauzi dkk, 2022) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui narasi, konteks dan interorestasu subjektif dalam menghadapi data yang diperoleh. Sedangkan menurut (Rusli dan Rusnandi, 2021:2-3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya menggambarkan menjelaskan suatu situasi fenomena atau permasalahan, misalnya seperti situasi ataupun kondisi yang saling berhubungan, serta pendapat atau dampak yang terjadi atau sebagainya.

## **RESULTS & DISCUSSION**

Inovasi pengelolaan keuangan adalah penerapan ide, metode, atau teknologi baru dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kualitas pengelolaan keuangan (Kumar, 2018). Inovasi pengelolaan keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengembangan dan implementasi strategi, sistem, dan proses pengelolaan keuangan yang baru dan lebih baik. (M Al-Shammari, 2020).

Pengelolaan keuangan bisa dikatakan semua anggaran yang masuk serta keluar dalam membiayai kegiatan lembaga wajib ditulis dengan berupa akuntansi administratif maupun keuangan. Pengelolaan keuangan berbentuk perencanaan pengadaan, pengaturan, pelaporan serta mengendalikan keuangan. Pengelolaan keuangan sekolah berperan dalam mencukupi keperluan anggaran yang berkaitan terhadap kegiatan sekolah dimana dapat dilaksanakan melalui perencanaan terlebih

dahulu diusahakan ketersediaannya, dibukukan secara terlihat serta bisa dimanfaatkan dalam membiayai program sekolah dengan efektif serta efisien. (Belmo, 2023). Pengelolaan keuangan dilakukan terutama untuk mengadakan sarana dan prasarana dalam pendidikan kemudian untuk mendapatkan , serta menggali kesempatan informasi anggaran untuk kegiatan sekolah, supaya dapat memanfaatkan anggaran dengan baik serta taat pada aturan, kemudian melaporkan keuangan dengan transparan dan akuntabel. (MS, 2021).

Ibrahim Bafadal menjelaskan mengenai sarana pendidikan yaitu segala bentuk peralatan, bahan serta perabot dimana secara langsung dimanfaatkan untuk jalannya pendidikan di sekolah. Lalu Soebagio, M. S juga menyatakan pengelolaan sarana prasarana yaitu tahap pelaksanaan rancangan, pengorganisasian, penyediaan, pemeliharaan, penghapusan serta pengendalian logistik maupun perlengkapan. (Soro et al., 2023).

Kemudian sejalan juga dengan yang disampaikan oleh Wahyuningrum sarana dan prasarana ialah segala fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran, dimana bisa mencakup barang bergerak ataupun barang tidak bergerak supaya rancangan pendidikan berhasil. Sama halnya dengan yang disampaikan dengan Mulyasa sarana pendidikan yaitu peralatan serta perlengkapan dimana secara langsung dimanfaatkan untuk menjamin pelaksanaan pendidikan, terutama jalannya seperti ruang kelas, meja kursi, gedung, kemudian alat-alat lalu media pengajaran. Dan juga Arikunto menjelaskan sarana pendidikan yakni segala fasilitas yang dibutuhkan pada pelaksanaan pembelajaran, baik yang bergerak ataupun yang tidak bergerak supaya mencaapai rancangan pendidikan bisa terlaksana secara lancar, teratur, efektif dan efisien. (Soro et al., 2023).

Dengan kata lain prasarana itu sendiri bisa dikatakan sebagai alat tidak langsung dalam mendukung berhasilnya rancangan pembelajaran didalam pendidikan seperti: alamat, gedung, lapangan olah raga, anggaran serta lainnya. Lalu sarana berupa alat langsung dalam mendukung berhasilnya rancangan pendidikan, seperti: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium serta lainnya. Prasarana yaitu fasilitas dimana secara tidak langsung menjamin terlaksananya pendidikan, misalnya: halaman, kebun maupun taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, serta lainnya. (Sutisna & Effane, 2022).

Sarana pendidikan sebagai peralatan serta perlengkapan dimana secara langsung dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembeajaran, misalnya gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat serta media pembelajaran.

Jadi pengelolaan keuangan dan pembiayaan ialah diantara sumber daya dimana secara langsung mendukung efektifitas serta efisiensi dalam mengelola pendidikan terutama untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam pendidikan. Kemudian pengelolaan Sarana dan prasarana yakni sebuah alat maupun bagian dimana mempunyai fungsi utama untuk tercapainya serta kelancaran sebuah tahap, termasuk juga pada dunia pendidikan. Sarana dan prasarana yaitu fasilitas dimana tidak bisa diubah dalam memberi kemudahan pada pelaksanaan sebuah kegiatan walaupun belum bisa menyediakan sarana dan prasarana yang lebih sesuai.

Sarana pendidikan yang cerdas tidak hanya berupa fisik bangunan saja, maupun peralatan, melainkan juga mengikutsertakan konsep pengelolaan yang baik serta inovatif (Nurhidayat et al., 2024). Pengadaan sarana dan prasarana yakni peran

operasional yang utama dalam mengelola sarana prasarana pendidikan. Peran ini pada dasarnya yaitu sekumpulan pelaksana dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan, baik berhubungan terhadap jenis serta spesifikasi, jumlah, waktu ataupun tempat, serta bertanggung jawab terhadap jumlah ataupun sumbernya. (Nurhidayat et al., 2024).

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat media. Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti bangunan, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar-mengajar.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan mampu dipergunakan dan dikelola secara sistematis, efektif dan efisien akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan baik secara kuantitas maupun kualitas. Pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat sekolah yang berkualitas salah satunya mempunyai kelengkapan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar tersebut. Maka setiap satuan pendidikan didorong untuk memiliki sarana dan prasarana pendidikan, sehingga mampu memenuhi standar nasional pendidikan yang pada gilirannya akan mendukung kualitas mutu pembelajaran, sehingga lebih memungkinkan untuk mencetak lulusan yang kompetitif dan handal.

## CONCLUSION

Pengelolaan keuangan dan pembiayaan yaitu diantara sumberdaya yang secara langsung mendukung efektifitas serta efisiensi pengelolaan pendidikan terutama untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam pendidikan. Kemudian pengelolaan sarana dan prasarana yakni sebuah alat maupun bagian dimana mempunyai peran sangat utama untuk tercapainya serta kelancaran sebuah tahapan dalam dunia pendidikan. Saranadan prasarana ialah fasilitas dimana tidak bisa diubah dalam memberikan kemudahan pada pelaksanaan sebuah kegiatan walaupun belum bisa menyediakan sarana dan prasarana dengan semestinya. Penelitian ini hanya membahas mengenai seberapa penting melakukan inovasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dalam pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian bentuk-bentuk dan langkah-langkah dalam melakukan inovasi inovasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dalam pendidikan secara detail.

## REFERENCES

- Belmo, K. (2023). Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, Vol. 1(1), 1–12.
- Daulay, S. M., & Hidayat, W. (2023). Optimalisasi Manajemen Resiko Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smp Intan Al-Sali. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1(2), 69–78
- Hidayati, S., & Astuti, M. (2023). Inovasi Dalam Pengelolaan Keuangan, Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 1(2), 44–54.

- Iqbal, P. & S. (2022). DEMOKRATISASI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. Vol. 3(2), 58–70.
- Komariah, N. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, Vol. 16(1), 107–112.
- MS, S. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN. *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol. 4(1), 11–17.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol. 1(2), 81–91.
- Nelliraharti, N. dan. (2020). MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI UNGGUL BINAAN BENER MERIAH. *Journal of Education Science*, Vol. 6(1), 21–27.
- Nugraha, A., Hairani, N. K., & Prisila, R. (2023). Strategi Pengelola Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 3(2), 75–80.
- Nurhidayat, Ardiansah, D., & Nurmalsari, N. (2024). Inovasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, Vol. 1(3), 235–241.
- Sholeh, F. A., Sujarwo, A., & Rusdiani, A. (2023). Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smp It Nurul Quran Cikakak Kabupaten Sukabumi. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, Vol. 2(4), 220–228.
- Siregar, S. H., & Tambunan, A. M. (2020). Dinamika Metode Mengajar Guru Menggunakan Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Equity In Education Journal*, Vol. 2(2), 88–95.
- Soro, S. H., Budiman, K., Suprihadi, D., & Ainiyah, N. (2023). Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPT) Garut". *al-Afkar. Journal For Islamic Studies*, Vol. 6(2), 291–303. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.669.Implementation>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 1(2), 227–233.
- Vanista, A., Sulistia, D. S., Nurwahidah, I., Nisa, R., & Azzahra, P. R. (2024). Pengelolaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah YPK Cijulang. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, Vol. 1(3), 294–300. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.306>